

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Tjiu Thomas Effendy
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Gading VI Blok D/9, Jakarta.
Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Ong Mei Sian
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Thalib II/35A, Jakarta.
Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2025 / *Jakarta, March 18, 2025*

Tjiu Thomas Effendy ADALX394181600 **Ong Mei Sian**
Presiden Direktur / *President Director* Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian aset biologis

Valuation of biological assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset biologis Grup sebesar Rp4.712.763 juta merupakan 11% dari total aset konsolidasian. Aset biologis Grup terdiri dari ayam ternak dalam pertumbuhan, ayam pembibit turunan dan telur tetas. Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024, the Group's biological assets amounting to Rp4,712,763 million represent 11% of consolidated total assets. The Group's biological assets consist of growing flock, breeding flock and hatching eggs. Growing flock and hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell, while breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Valuation of biological assets (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Penilaian aset biologis adalah hal audit utama karena jumlahnya material bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penilaian aset biologis. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan menggunakan input utama seperti asumsi harga jual anak ayam usia sehari, tingkat produktivitas, tingkat kematian dan biaya budidaya.

Valuation of biological assets is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements. In addition, management used significant estimates and judgement in valuation of biological assets. When there is impairment indication of breeding flock, management estimates the recoverable amount using key inputs such as assumptions of day-old chick selling prices, rate of productivity, rate of mortality and costs of cultivation.

Lihat Catatan 2, 3 dan 7 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Refer to Notes 2, 3 and 7 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi pendekatan yang digunakan manajemen dalam penilaian aset biologis. Untuk ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas, kami mengecek nilai wajarnya dengan membandingkan harga jual dengan faktur penjualan sekitar akhir tahun dan mengevaluasi estimasi biaya untuk menjual. Untuk ayam pembibit turunan, kami melakukan pengujian kapitalisasi biaya selama masa pertumbuhan dan melakukan perhitungan ulang deplesi untuk tahun berjalan. Kami melakukan pengujian input utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan dari ayam pembibit turunan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas aset biologis pada laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the approaches used by the management in valuation of biological assets. For growing flock and hatching eggs, we checked their fair values against their selling prices in sales invoices near the end of the year and evaluated the estimated costs to sell. For breeding flock, we tested capitalization of costs incurred during the growing period and recalculated depletion for current year. We tested key inputs applied for the estimation of recoverable amounts of breeding flock. We also assessed the adequacy of the disclosures on biological assets in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

18 Maret 2025/March 18, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.446.488	2,4	2.328.025	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Usaha Pihak ketiga	2.106.214	5	1.650.437	Trade Third parties
Pihak berelasi	3.672	2,34	57.472	Related parties
Lain-lain	71.695		119.548	Others
Persediaan	9.374.618	2,6	9.298.518	Inventories
Aset biologis	4.712.763	2,7	4.295.265	Biological assets
Biaya dibayar di muka	102.786	2,8	94.734	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.042	2,31	3.820	Prepaid taxes
Uang muka	112.863		122.701	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	399.550	35	354.288	Other current financial asset
Total Aset Lancar	21.339.691		18.324.808	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	38.255	2,34	6.137	Due from related parties
Tagihan pajak	635.580	2,31	766.653	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	8.800		26.203	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna	648.580	2,12	576.081	Right-of-use assets
Piutang peternak	706.393	2,9	854.717	Farmers receivables
Investasi pada saham	74.185	2,10	61.871	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.396.388	2,31	1.750.994	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap	16.927.970	2,11	17.690.442	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	570.355		468.091	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.451.309		22.645.992	Total Non-current Assets
Total Aset	42.791.000		40.970.800	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.400.000	2,14,38	7.392.848	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.356.560	15		Trade
Pihak berelasi	179.682	2,34	1.939.573	Third parties
Lain-lain	883.264	16	155.605	Related parties
Beban akrual	374.376	2,17,38	402.658	Others
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	2.027	2,38	2.669	Short-term employee
Utang pajak	321.044	2,31	325.296	benefits liabilities
Liabilitas kontrak	34.476		23.982	Taxes payable
Liabilitas sewa	38.143	2,12	90.789	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.589.572		11.123.822	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	301.384	2,12	252.850	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.793.736	2,18,38	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	119.391	2,31	17.535	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	548.381	2,32	574.205	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	149.614	2,34,38	133.097	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.912.506		2.818.220	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	12.502.078		13.942.042	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30.102.088		26.840.626	Unappropriated
Sub-total	30.273.959		27.012.497	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	14.963	2,19	16.261	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	30.288.922		27.028.758	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	42.791.000		40.970.800	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan neto	67.477.992	2,23,36	61.615.850	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.057.835)	2,24	(53.341.338)	Cost of goods sold
Laba bruto	10.420.157		8.274.512	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	294.315	2,7	(65.097)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.491.847)	2,25	(2.350.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.138.642)	2,26	(1.979.245)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	295.266	2,27	100.046	Other operating income
Beban operasi lain	(391.830)	2,28	(324.660)	Other operating expenses
Laba usaha	5.987.419		3.654.606	Operating profit
Beban keuangan	(731.653)	2,30	(697.723)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	(43.437)	2	11.885	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	44.025	2,29	28.117	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	5.256.354		2.996.885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.544.753)	2,31	(678.797)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.711.601		2.318.088	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	12.314	10	3.615	Gain on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	28.189		19.641	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.752.104		2.341.344	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.712.926		2.318.584	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.325)		(496)	Non-controlling interest
Total	3.711.601		2.318.088	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.753.402		2.341.824	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.298)		(480)	Non-controlling interest
Total	3.752.104		2.341.344	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	226	2,33	141	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.138.602	26.310.473	16.741	26.327.214	Balance at January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.318.584	2.318.584	(496)	2.318.088	Profit for the year
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	3.615	3.615	-	3.615	Gain on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	19.625	19.625	16	19.641	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2.341.824	2.341.824	(480)	2.341.344	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	22	-	-	-	(1.639.800)	(1.639.800)	-	(1.639.800)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.840.626	27.012.497	16.261	27.028.758	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.712.926	3.712.926	(1.325)	3.711.601	Profit for the year
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	12.314	12.314	-	12.314	Gain on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	28.162	28.162	27	28.189	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.753.402	3.753.402	(1.298)	3.752.104	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	22	-	-	-	(491.940)	(491.940)	-	(491.940)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2024	163.980	(43.385)	18.276	33.000	30.102.088	30.273.959	14.963	30.288.922	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	67.601.179		61.481.542	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(56.326.623)		(51.019.859)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.395.712)		(2.398.836)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(2.597.473)		(2.235.799)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.281.371		5.827.048	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	44.025	36	28.117	Finance income
Pajak penghasilan	(1.110.090)	31	(1.511.412)	Income taxes
Tagihan pajak	109.265		78.211	Claims for tax refund
Beban keuangan	(726.972)		(635.862)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(291.785)		(639.848)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.305.814		3.146.254	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(12.570)		(26.822)	Advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(127.084)	12,41	(162.926)	Additions to right-of-use assets
Pelunasan piutang peternak	354.774		52.897	Settlements to farmers' receivables
Perolehan aset tetap	(761.972)	11,41	(1.293.755)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	38.159	11	54.116	Proceeds from sale of fixed assets
Penghasilan dividen	694		672	Dividend income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(507.999)		(1.375.818)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	4.500.000		4.950.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	970.000		-	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(6.400.000)		(3.950.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		(500.000)	Long-term bank loans
Dividen kas	(491.940)	22	(1.639.800)	Cash dividends
Liabilitas sewa	(189.002)	12	(79.285)	Lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.610.942)		(1.219.085)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.186.873		551.351	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	24.438		(8.904)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.235.177		1.692.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.446.488		2.235.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4.446.488	4	2.328.025	Cash and cash equivalents
Cerukan	-		(92.848)	Overdraft
Kas dan setara kas akhir tahun	4.446.488		2.235.177	Cash and cash equivalents at end of year
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41				Non-cash transactions is presented on Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107488.AH.01.11 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107488.AH.01.01 dated June 12, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, budidaya ayam ras pedaging, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri minuman ringan, industri air kemasan, industri minuman lainnya, industri bahan farmasi untuk hewan, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, industri makaroni, mie dan produk sejenisnya, industri produk roti dan kue, industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan, industri produk makanan lainnya, jasa pengujian laboratorium, industri mesin pertanian dan kehutanan, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu dan aktivitas kantor pusat.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughterhouse and non-poultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities, broiler cultivation, fruit and vegetable drying industry, corn milling and cleaning industry, soft drink industry, bottled water industry, other beverage industry, wholesale of beef and processed beef, wholesale of chicken meat and processed chicken, wholesale of meat and other processed meat, big trade of processed fishery products, wholesale of eggs and egg processed products, wholesale of other food and beverages, macaroni, noodles and similar products industry, bread and cake products industry, food industry from soybeans and other legumes not soy sauce, tempeh and tofu, other processing and preservation industry of fruits and vegetables not nuts, other food product industry, laboratory testing services, agricultural and forestry machinery industry, wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks and head office activities.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Suparman Sastrodimedjo
Hendri Murtany

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Hendri Murtany
R. Widarko Hendrai
Santoso Budiman

Chairman
Member

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.750 dan 9.385 orang karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

The Company and its subsidiaries have 9,750 and 9,385 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 18, 2025.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	10.496.963	9.659.773
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2000	2000	99,96	99,99	636.176	843.325
PT Vista Grain ("VG") *	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	-	1980	99,92	99,92	9.474	10.043
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic packaging	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	94.778	81.896
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	84.365	44.138
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ Raw material trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	763.090	395.678
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk perusahaan/ Holding company	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	9.688.306	10.459.820
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	171.403	181.877
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ Medicine trading	Jakarta	2022	2021	99,60	99,99	347.581	276.845
PT Cipta Satwa International ("CSI")	Perdagangan peralatan peternakan/ Poultry equipment trading	Tangerang	-	2024	99,93	-	14.876	-
Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan perdagangan/Poultry farming and trading	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	621.986	594.982
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	478.607	421.108
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	328.471	296.362
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	16.389	37.260
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	32.788	42.368
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	75.850	80.955
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	101.631	121.744

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI") *	Rumah makan dan toko modern/ Restaurant and convenience store	Jakarta	-	2017	99,99	99,99	2.834	2.829
PT Prima Boga Semesta ("PBS") *	Rumah makan/ Restaurant	Jakarta	-	2022	99,99	99,99	12.505	12.480
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMIIn/ Indirect ownership through SMIIn</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	131.748	142.614
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	286.890	257.948
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	686.480	885.674
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	4.335.058	4.904.831
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.711.172	3.959.802
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2020	2018	99,96	99,96	8.291	11.466
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,96	99,96	10.972	11.051
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Pekanbaru	2016	2012	99,91	99,91	1.832	8.118
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	5.815	5.805
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Medan	2013	2012	99,99	99,99	33.741	61.730
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Lampung	2013	2012	99,96	99,96	8.370	8.397
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ Indirect ownership through PKT</u>								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	895.782	1.090.655
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.448.485	1.614.813
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	2007	2007	99,96	99,96	1.930.068	2.133.571
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ Distribution	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.262	4.182

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM</u>								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Serang	2010	2009	99,83	99,83	4	157
PT Tiara Ternak Mandiri ("TTM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tasikmalaya	2010	2009	99,96	99,96	1	2
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	-	5
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	1	7
PT Sarana Ternak Utama ("STU") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	25	25
<u>Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS</u>								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.252	2.333
PT Indah Ternak Mandiri ("ITM") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.099	4.083
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	5.019	5.078
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS</u>								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jember	2010	2009	99,00	99,00	5.633	5.720
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Madiun	2010	2009	99,00	99,00	3.145	3.232
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Malang	2007	2007	99,96	99,96	2.751	2.839
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	2.071	2.151
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ Indirect ownership through MSP</u>								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,99	99,99	954.522	1.064.460
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	529.358	633.331
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	654.137	608.407
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	397.825	424.175
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	3.383	4.103

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM</u>								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,90	99,90	3.371	3.456
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pekanbaru	2007	2007	99,99	99,99	12.581	12.667
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Padang	2007	2007	99,99	99,99	4.063	18.609
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	6.502	6.587
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ Indirect ownership through CUL</u>								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTUM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Sleman	2007	2007	99,98	99,98	1.456	1.547
PT Sumber Ternak Pratama ("STP") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	-	2.883
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cilacap	2010	2009	99,97	99,97	-	2.720
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ Indirect ownership through MSJ</u>								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	2.775	2.853
<u>Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ Indirect ownership through BSB</u>								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pare-pare	2010	2009	99,95	99,95	1.921	2.003
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Manado	2007	2007	99,80	99,80	12	51
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ Indirect ownership through CKS</u>								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjar Baru	2007	2007	99,99	99,99	-	4.086
<u>Investasi Saham/ Investment in Shares of Stock</u>								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2014	2014	17,5	17,5	409.044	442.608
PT Satwa Karya Prima ("SKP")	Peternakan/ Farming	Medan	2003	2003	0,01	0,01	120.389	46.244
PT Karya Prospek Satwa ("KPS")	Peternakan/ Farming	Bali	1996	1996	0,01	0,01	122.809	119.973

Catatan:

*) Tidak aktif / non-active

**) Telah dilikuidasi pada tahun 2024 / Has been liquidated in 2024

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan
Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

Amendments of PSAK 116: Leases - Lease
Liability in a Sale and Leaseback

The amendments specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments of PSAK 207: Statement of Cash
Flows and PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

Investor menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

If the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The investor's voting rights and potential voting rights.

The investor re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the investor obtains control over the subsidiary and ceases when the investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the investor gains control until the date the investor ceases to control the subsidiary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka *investor* menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi tahun berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasikan ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan didepresiasi selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Biological Assets (continued)

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flock is stated at costs less current year depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, diseases and mortality rate.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Hatching Eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana tanah	5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5
Peralatan peternakan	2-5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

5	Land improvements
20	Building
12	Machinery and equipment
4-5	Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment
2-5	Poultry equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other non-current assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense

Sales of Goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Revenue and Expense (continued)

Sales of Goods (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EUR1	16.851
AS\$1	16.162
SGD1	11.919
AUD1	10.082
CNY1	2.214
THB1	476
JPY1	102

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

o. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	17.140	EUR1
	15.416	US\$1
	11.712	SGD1
	10.565	AUD1
	2.170	CNY1
	452	THB1
	110	JPY1

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables and other non-current assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL
(instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI (equity
instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2r. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2r. Further details are disclosed in Note 5.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less cost to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 13.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	16.879	24.956	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.331.071	1.039.914	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	846.323	311.104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	324.228	4.851	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.964	257.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	147.757	3.301	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	106.671	10.107	Citibank N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.945	11.078	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	96.212	4.165	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	46.918	351	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.028	39.806	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	35.883	881	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.825	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	45.090	23.639	Other banks (below Rp20,000, each)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	108.252	73.428
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.425	63.070
PT Bank Mizuho Indonesia	76.294	62.597
Citibank N.A.	71.401	51.703
PT Bank CTBC Indonesia	32.790	27.729
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.394	66
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.389	78.724
PT Bank Central Asia Tbk	20.493	46.375
Bank of China (Hong Kong) Limited	16.321	152
PT Bank DBS Indonesia	7.944	27.886
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	29.461	8.369
Euro Eropa		
Citibank N.A.	702	4.909
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	44.564	10.013
Citibank N.A.	14.067	6.236
Deposito - Rupiah		
Pihak ketiga		
On Call		
Citibank N.A.	200.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	123.597	61.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.250	15.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.187	36.157
Deposito berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.163	22.000
Total	4.446.488	2.328.025

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
United States Dollar		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	108.252	73.428
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.425	63.070
PT Bank Mizuho Indonesia	76.294	62.597
Citibank N.A.	71.401	51.703
PT Bank CTBC Indonesia	32.790	27.729
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.394	66
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.389	78.724
PT Bank Central Asia Tbk	20.493	46.375
Bank of China (Hong Kong) Limited	16.321	152
PT Bank DBS Indonesia	7.944	27.886
Other banks (below Rp20,000, each)	29.461	8.369
European Euro		
Citibank N.A.	702	4.909
Singapore Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	44.564	10.013
Citibank N.A.	14.067	6.236
Deposits - Rupiah		
Third parties		
On Call		
Citibank N.A.	200.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	123.597	61.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.250	15.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.187	36.157
Time Deposits		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.163	22.000
Total	4.446.488	2.328.025

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	2,90% - 5,99%	2,25% - 6,65%

Rupiah

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	2.395.883	1.858.259	Third parties
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(289.669)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	2.106.214	1.650.437	Third parties - neto
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.672	57.472	Related parties (Note 34)
Piutang usaha - neto	2.109.886	1.707.909	Accounts receivable - trade - net

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang Usaha:			Accounts Receivable - Trade:
Kurang dari 31 hari	1.908.261	1.274.079	Less than 31 days
31 - 60 hari	83.631	260.188	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.453	74.576	61 - 90 days
91 - 180 hari	48.507	73.425	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	329.703	233.463	Over 180 days
Total	2.399.555	1.915.731	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(289.669)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Neto	2.109.886	1.707.909	Net

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	207.822	223.764	Beginning balance
Penyisihan	289.621	205.891	Provision
Penghapusan	(11.378)	(100.454)	Write-off
Realisasi	(196.396)	(121.379)	Realized
Saldo akhir	289.669	207.822	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivable - trade are as follows:

a. Based on customers:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Third parties	2.395.883	1.858.259	Third parties
Allowance for impairment losses	(289.669)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Third parties - neto	2.106.214	1.650.437	Third parties - neto
Related parties (Note 34)	3.672	57.472	Related parties (Note 34)
Accounts receivable - trade - net	2.109.886	1.707.909	Accounts receivable - trade - net

b. Based on aging of receivables:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Accounts Receivable - Trade:			Accounts Receivable - Trade:
Less than 31 days	1.908.261	1.274.079	Less than 31 days
31 - 60 days	83.631	260.188	31 - 60 days
61 - 90 days	29.453	74.576	61 - 90 days
91 - 180 days	48.507	73.425	91 - 180 days
Over 180 days	329.703	233.463	Over 180 days
Total	2.399.555	1.915.731	Total
Allowance for impairment losses	(289.669)	(207.822)	Allowance for impairment losses
Net	2.109.886	1.707.909	Net

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	207.822	223.764	Beginning balance
Provision	289.621	205.891	Provision
Write-off	(11.378)	(100.454)	Write-off
Realized	(196.396)	(121.379)	Realized
Ending Balance	289.669	207.822	Ending Balance

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of such accounts receivable - trade.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pakan		
Barang jadi	396.104	433.553
Barang dalam proses	23.289	16.831
Bahan baku	4.606.464	3.035.178
Kemasan dan suku cadang	252.052	249.210
Obat-obatan	387.690	118.165
Barang dalam perjalanan	1.088.544	1.270.352
Lain-lain	13.445	12.199
Sub-total	<u>6.767.588</u>	<u>5.135.488</u>
Ayam pedaging		
Pakan	469.369	528.366
Obat-obatan	7.153	6.924
Kemasan dan suku cadang	7.480	8.237
Barang dalam perjalanan	116.965	93.487
Lain-lain	45	99
Sub-total	<u>601.012</u>	<u>637.113</u>
Ayam pembibit turunan		
Pakan	107.749	98.512
Obat-obatan	97.386	87.610
Kemasan dan suku cadang	5.630	7.590
Barang dalam perjalanan	48.248	37.546
Lain-lain	26.620	28.552
Sub-total	<u>285.633</u>	<u>259.810</u>
Ayam olahan		
Barang jadi	817.941	2.350.071
Barang dalam proses	25.329	12.671
Bahan baku	143.378	165.149
Kemasan dan suku cadang	200.818	17.011
Barang dalam perjalanan	51.173	188.533
Lain-lain	28.730	28.415
Sub-total	<u>1.267.369</u>	<u>2.761.850</u>
Lain-lain		
Barang jadi	284.636	209.448
Barang dalam proses	3.000	10.789
Bahan baku	63.841	125.991
Barang dalam perjalanan	42.361	110.982
Lain-lain	59.281	58.812
Sub-total	<u>453.119</u>	<u>516.022</u>
Total	9.374.721	9.310.283
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(103)	(11.765)
Neto	<u>9.374.618</u>	<u>9.298.518</u>

6. INVENTORIES

This account represents inventories based on business segments as follows:

Feeds
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Medicines
Goods in transit
Others
Sub-total
Broiler
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Breeding flock
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Processed chicken
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Goods in transit
Others
Sub-total
Others
Finished goods
Work in process
Raw materials
Goods in transit
Others
Sub-total
Total
Less allowance for decline in market value of inventories
Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.285.286 dan Rp9.745.718. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun	11.765	6.326
Penyisihan	103	11.765
Pemulihan	(11.765)	(6.326)
Saldo pada akhir tahun	103	11.765

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, inventories (except for certain goods in transit) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10,285,286 and Rp9,745,718, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	11.765	6.326	Balance at beginning of the year
Penyisihan	103	11.765	Provision
Pemulihan	(11.765)	(6.326)	Recovery
Saldo pada akhir tahun	103	11.765	Balance at the end of the year

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam ternak dalam pertumbuhan	1.888.292	1.655.183	<i>Growing flock</i>
Ayam pembibit turunan	2.082.516	2.130.283	<i>Breeding flock</i>
Telur tetas	741.955	509.799	<i>Hatching eggs</i>
Total	4.712.763	4.295.265	Total

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Mutasi ayam ternak dalam masa pertumbuhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.655.183	1.863.287	<i>Beginning balance</i>
Biaya budidaya	8.050.614	7.451.192	<i>Costs of cultivation</i>
Penjualan dan panen	(7.923.640)	(7.602.231)	<i>Sales and harvest</i>
Total	1.782.157	1.712.248	<i>Total</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	106.135	(57.065)	<i>Gain (loss) arising from changes in fair value</i>
Neto	1.888.292	1.655.183	Net

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam belum menghasilkan:			<i>Immature flock:</i>
Saldo awal	880.917	767.338	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	421.127	443.866	<i>Purchase</i>
Biaya budidaya	2.505.447	2.716.447	<i>Costs of cultivation</i>
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(2.978.141)	(3.046.734)	<i>Reclassification to producing flock</i>
Saldo akhir	829.350	880.917	<i>Ending balance</i>
Ayam dalam masa produksi:			<i>Producing flock:</i>
Saldo awal	1.261.147	1.138.523	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	2.978.141	3.046.734	<i>Reclassification from immature flock</i>
Deplesi tahun berjalan	(2.542.347)	(2.104.914)	<i>Current year depletion</i>
Ayam afkir	(431.922)	(819.196)	<i>Culled birds</i>
	1.265.019	1.261.147	
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	(11.853)	(11.781)	<i>Less accumulated impairment losses</i>
Saldo akhir	1.253.166	1.249.366	<i>Ending balance</i>
Total	2.082.516	2.130.283	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Ayam pembibit turunan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai ayam dalam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	509.799	506.038
Penambahan	10.111.667	9.046.782
Pengurangan	(10.067.691)	(9.034.989)
Total	553.775	517.831
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	188.180	(8.032)
Neto	741.955	509.799

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset biologis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	53.780	51.679
Sewa dibayar dimuka	44.661	34.736
Lain-lain	4.345	8.319
Total	102.786	94.734

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding flock (continued)

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the year, management believes that the accumulated impairment losses producing flock is adequate to cover possible losses from impairment of these breeding flock.

Hatching eggs

Hatching eggs movements during 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	509.799	506.038
Penambahan	10.111.667	9.046.782
Pengurangan	(10.067.691)	(9.034.989)
Total	553.775	517.831
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	188.180	(8.032)
Neto	741.955	509.799

As of December 31, 2024 and 2023, the biological asset is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	53.780	51.679
Sewa dibayar dimuka	44.661	34.736
Lain-lain	4.345	8.319
Total	102.786	94.734

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PETERNAK

Piutang peternak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Yang belum jatuh tempo	663.126	791.398	Not yet due
Yang sudah jatuh tempo	238.712	233.269	Due
Total	901.838	1.024.667	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(195.445)	(169.950)	Allowance for impairment losses
Neto	706.393	854.717	Net

Grup melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Grup memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 sampai 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham pada:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Nusa Prima Logistik	74.165	61.851	PT Nusa Prima Logistik
PT Satwa Karya Prima	10	10	PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa	10	10	PT Karya Prospek Satwa
Total	74.185	61.871	Total

9. FARMERS RECEIVABLES

Farmer receivables consists of:

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms owned by Farmers with the term of 3 to 6 years. These loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

10. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in share of stocks as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp12.314 dan Rp3.615 yang dicatat pada akun "Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Company recognized gain on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp12,314 and Rp3,615, which are recorded under "Gain on changes in fair value of investment in share" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.979.607	49.611	110.850	-	4.140.068	Land
Prasarana tanah	1.211.244	32.079	85.442	430	1.328.335	Land improvements
Bangunan	9.330.005	54.875	547.330	24.928	9.907.282	Building
Mesin dan peralatan	5.450.348	52.296	453.682	10.368	5.945.958	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	465.844	38.550	6.079	13.026	497.447	Transportation equipment
Peralatan kantor	510.594	27.155	55.452	12.959	580.242	Office equipment
Instalasi air	565.832	7.845	37.687	642	610.722	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.826.013	46.521	46.464	33.874	2.885.124	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	412.288	19.637	74.942	16.867	490.000	Laboratory equipment
Sub-total	24.751.775	328.569	1.417.928	113.094	26.385.178	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.913.059	505.439	(1.600.566)	1.425	1.816.507	Construction in progress
Total	27.664.834	834.008	(182.638)	114.519	28.201.685	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	693.933	107.042	431.542	259	1.232.258	Land improvements
Bangunan	3.133.418	447.973	(419.563)	9.509	3.152.319	Building
Mesin dan peralatan	2.902.324	392.327	3.361	19.795	3.278.217	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	307.636	47.805	73	10.282	345.232	Transportation equipment
Peralatan kantor	314.760	57.050	(36)	12.404	359.370	Office equipment
Instalasi air	369.911	63.192	2.290	1.090	434.303	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.076.010	215.604	(3.279)	28.523	2.259.812	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	125.144	64.923	(14.908)	915	174.244	Laboratory equipment
Total	9.923.136	1.395.916	(520)	82.777	11.235.755	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	51.256	31.447	(44.743)	-	37.960	<u>Accumulated impairment for asset</u>
Nilai Tercatat Neto	17.690.442				16.927.970	Net Carrying Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.677.891	71.624	230.092	-	3.979.607	Land
Prasarana tanah	1.078.599	18.765	113.963	83	1.211.244	Land improvements
Bangunan	8.219.072	60.984	1.057.161	7.212	9.330.005	Building
Mesin dan peralatan	4.526.459	84.110	854.010	14.231	5.450.348	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	428.603	44.278	5.026	12.063	465.844	Transportation equipment
Peralatan kantor	491.805	38.469	16.138	35.818	510.594	Office equipment
Instalasi air	641.320	4.979	(79.908)	559	565.832	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.683.461	21.757	152.288	31.493	2.826.013	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	208.131	3.132	201.383	358	412.288	Laboratory equipment
Sub-total	21.955.341	348.098	2.550.153	101.817	24.751.775	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.450.776	1.033.567	(2.550.153)	21.131	2.913.059	Construction in progress
Total	26.406.117	1.381.665	-	122.948	27.664.834	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	497.904	74.703	121.409	83	693.933	Land improvements
Bangunan	2.842.986	410.507	(115.285)	4.790	3.133.418	Building
Mesin dan peralatan	2.518.366	323.943	69.611	9.596	2.902.324	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	274.924	41.303	(2.185)	6.406	307.636	Transportation equipment
Peralatan kantor	302.818	58.733	(30.790)	16.001	314.760	Office equipment
Instalasi air	391.280	47.655	(68.569)	455	369.911	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	1.832.133	220.228	50.523	26.874	2.076.010	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	111.215	38.973	(24.714)	330	125.144	Laboratory equipment
Total	8.771.626	1.216.045	-	64.535	9.923.136	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	6.513	44.743	-	-	51.256	<u>Accumulated impairment for asset</u>
Nilai Tercatat Neto	17.627.978				17.690.442	Net Carrying Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	1.188.625	1.019.064	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	117.346	139.001	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	89.945	57.980	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.395.916	1.216.045	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan neto	38.159	54.116
Nilai buku	(24.873)	(55.731)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	13.286	(1.615)
Rugi penghapusan aset tetap	(6.869)	(2.682)

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (c) Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.646.106.618 (angka penuh) dan Rp26.095.728 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar AS\$1.681.042.768 (angka penuh) dan Rp24.128.007 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (b) The computation of gain on sale and loss on write-off of fixed assets is as follows:

Net proceeds
Net book value
Gains (loss) on sale of fixed asset
Losses on write-off of fixed asset

Gain (loss) on sale of fixed asset and loss on write-off of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and/or other comprehensive income.

- (c) Fixed asset, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,646,106,618 (full amount) and Rp26,095,728 as of December 31, 2024 and amounting to US\$1,681,042,768 (full amount) and Rp24,128,007 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- (d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

(e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				<i>Building and land improvements</i>
Pabrik pakan ternak	1%-99%	978.468	2027	<i>Feedmill factories</i>
Kandang ayam	18%-93%	616.104	2027	<i>Henhouses</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Pabrik pakan ternak	1%-99%	199.377	2027	<i>Feedmill factories</i>
Penetasan	7%-84%	22.558	2027	<i>Hatchery</i>
Total		1.816.507		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				<i>Building and land improvements</i>
Pabrik pakan ternak	3%-98%	449.945	2026	<i>Feedmill factories</i>
Kandang ayam	22%-95%	1.286.654	2026	<i>Henhouses</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Pabrik pakan ternak	1%-99%	67.970	2026	<i>Feedmill factories</i>
Penetasan	20%-91%	1.108.490	2026	<i>Hatchery</i>
Total		2.913.059		Total

(f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

(g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

(e) The details of construction in progress are as follows:

(f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

(g) Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					
Bangunan	978.773	295.889	245.615	1.029.047	<i>Cost</i> <i>Building</i>
Kendaraan	58.964	29.273	35.194	53.043	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	684	459	204	939	<i>Machinery and equipment</i>
Total Biaya Perolehan	1.038.421	325.621	281.013	1.083.029	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					
Bangunan	426.130	191.170	210.829	406.471	<i>Accumulated Amortization</i> <i>Building</i>
Kendaraan	36.016	21.138	29.628	27.526	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	194	433	175	452	<i>Machinery and equipment</i>
Total Akumulasi Amortisasi	462.340	212.741	240.632	434.449	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	576.081			648.580	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					
Tanah	244	-	244	-	<i>Cost</i> <i>Land</i>
Bangunan	1.002.748	160.086	184.061	978.773	<i>Building</i>
Kendaraan	88.554	36.920	66.510	58.964	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	751	628	695	684	<i>Machinery and equipment</i>
Total Biaya Perolehan	1.092.297	197.634	251.510	1.038.421	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					
Tanah	120	4	124	-	<i>Accumulated Amortization</i> <i>Land</i>
Bangunan	385.777	209.405	169.052	426.130	<i>Building</i>
Kendaraan	56.475	36.067	56.526	36.016	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	678	211	695	194	<i>Machinery and equipment</i>
Total Akumulasi Amortisasi	443.050	245.687	226.397	462.340	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	649.247			576.081	Net Book Value

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense from right-of-use assets charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	87.438	113.284	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (Catatan 25)	124.942	131.840	<i>Selling expenses (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi	361	563	<i>General and administrative expenses</i>
Total	212.741	245.687	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan	317.530	186.831	27.833	(164.705)	(39.221)	328.268	Building
Mesin dan peralatan	473	459	47	(477)	-	502	Machinery and equipment
Kendaraan	25.636	11.247	2.922	(23.820)	(5.228)	10.757	Vehicle
Total	343.639	198.537	30.802	(189.002)	(44.449)	339.527	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tanah	144	-	1	-	(145)	-	Land
Bangunan	345.825	12.100	26.014	(54.258)	(12.151)	317.530	Building
Mesin dan peralatan	82	766	33	(334)	(74)	473	Machinery and equipment
Kendaraan	36.068	21.842	3.257	(24.693)	(10.838)	25.636	Vehicle
Total	382.119	34.708	29.305	(79.285)	(23.208)	343.639	Total

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES
LIABILITIES (continued)**

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	38.143	90.789	Current
Jangka panjang	301.384	252.850	Non-current
Total	339.527	343.639	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan jumlah berikut berkaitan dengan sewa:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presents the following figures in respect to leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	30.802	29.305	Interest on lease liabilities (Note 30)
Beban amortisasi aset hak guna	212.741	245.687	Amortization of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	42.903	133.881	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	235.433
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	209.370
Total	444.803	444.803

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham MSP dan PKT dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. Goodwill atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

13. GOODWILL

Goodwill allocated to the individual cash generating unit are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)	235.433	235.433
PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)	209.370	209.370
Total	444.803	444.803

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of MSP and PKT, respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024:

	Tingkatan Diskonto (%)/ Discount Rate (%)
PKT dan entitas anaknya	10,76%
MSP dan entitas anaknya	10,76%

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

13. GOODWILL (continued)

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2024:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
	1,00%	PKT and its subsidiaries
	1,00%	MSP and its subsidiaries

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.550.000	1.750.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	950.000	650.000
PT Bank Mizuho Indonesia	700.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000	450.000
PT Bank DBS Indonesia	650.000	1.200.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	250.000	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000	150.000
Citibank N.A.	-	2.050.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A	-	92.848
Total	5.400.000	7.392.848

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2026 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.550.000	1.750.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	950.000	650.000
PT Bank Mizuho Indonesia	700.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000	450.000
PT Bank DBS Indonesia	650.000	1.200.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	250.000	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000	150.000
Citibank N.A.	-	2.050.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A	-	92.848
Total	5.400.000	7.392.848

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Loan facilities from CIMB Niaga has been ammended several times. The latest ammendment dated on February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2026 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2.5 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu
PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500.

Pada tanggal 28 Juni 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp1.487.500. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap kekayaan bersih tidak boleh melebihi 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2,0 kali.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp1.400.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan setelah jatuh tempo.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 2 kali setiap semester.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly
PT Bank BTPN Tbk)

On July 3, 2023, The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. This facility is valid until December 31, 2025 and without any collateral.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2025 and without any collateral.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum limit of Rp487,500.

On June 28, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed to a maximum limit of Rp1,487,500. This facility is valid until June 30, 2025 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to net worth ratio not exceeding 2.0 times
- EBITDA to interest payment ratio at least 2.0 times.

PT Bank DBS Indonesia

On July 14, 2023, the Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Guarantee Bank facilities and uncommitted revolving credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of Rp1,400,000 or its equivalent in the other currencies. These loan facilities have been extended until April 24, 2025 and will be extended automatically for 3 months after expired.

The agreement requires the Company to maintain gearing ratio not exceeding 2 times for each semester.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China Hong Kong Ltd dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari QNB dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2026 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

On October 26, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from Bank of China Hong Kong Ltd with a maximum limit of Rp250,000. This facility is valid until October 26, 2025 and unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On November 14, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from QNB with a maximum limit of Rp200,000 and US\$5,000,000. This facility is valid until July 7, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until January 10, 2026 and unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Fasilitas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Mei 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$47.000.000 dan Rp700.000, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CTBC dengan jumlah maksimal sebesar Rp155.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

Citibank N.A.

Fasilitas pinjaman dari Citibank N.A telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2023, dimana fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut: (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$134.200.000, (ii) fasilitas *Trust Receipt* dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas diperpanjang secara otomatis. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2025.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Loan facilities from HSBC has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 29, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$47,000,000 and Rp700,000, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000. These facilities are valid until August 15, 2025 and without any collateral.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On August 8, 2024, the Company obtained a working capital loan facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of Rp155,000. This facility is valid until April 30, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.*

Citibank N.A.

Loan facilities from Citibank N.A has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 31, 2023, whereby the loan facilities become as follows: (i) short-term loan facilities with a maximum limit of US\$134,200,000, (ii) Trust Receipt and payable financing facilities with a maximum limit of US\$500,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$500,000.

This facility is renewed automatically. The loan facilities are without guarantee.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2025.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Rasio lancar minimal 1 kali

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2026 dan tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023	
Rupiah	5,70%-6,70%	5,70%-6,50%	Rupiah

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times
- Current ratio of at least 1 times

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$25,000,000. These facilities have been extended April 13, 2026 and unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.
- Current ratio at least 1 time.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	1.118.284	1.171.442	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	238.276	768.131	<i>Foreign suppliers</i>
Pihak ketiga	1.356.560	1.939.573	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	179.682	155.605	<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	1.536.242	2.095.178	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	1.284.206	1.316.642	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	174.403	705.877	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok	49.209	36.003	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	25.719	32.420	<i>European Euro</i>
Baht Thailand	2.705	4.235	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Australia	-	1	<i>Australian Dollar</i>
Total	1.536.242	2.095.178	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jaminan peternak	308.748	155.064	<i>Farmers guarantee</i>
Uang jaminan pelanggan	132.178	179.717	<i>Customer security deposits</i>
Ongkos angkut	127.922	139.715	<i>Freight</i>
Pembelian bahan pembantu	109.680	125.209	<i>Purchase of auxiliary materials</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp55.000)	204.736	190.697	<i>Others (below Rp55,000 each)</i>
Total	883.264	790.402	<i>Total</i>

16. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

The details of accounts payable - others are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Budidaya ayam pedaging	168.489	158.735	<i>Broiler cultivation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	205.887	243.923	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Total	374.376	402.658	Total

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman Sindikasi 2014			<i>Syndicated Loan 2014</i>
Rupiah	700.000	700.000	<i>Rupiah</i>
AS Dolar (AS\$12.500.000)	202.025	192.700	<i>US Dollar (US\$12,500,000)</i>
Pinjaman tambahan - Rupiah	575.000	-	<i>Ancillary loans - Rupiah</i>
Pinjaman Sindikasi 2022			<i>Syndicated Loan 2022</i>
Rupiah	1.000.000	1.000.000	<i>Rupiah</i>
Pinjaman tambahan - Rupiah	395.000	-	<i>Ancillary loans - Rupiah</i>
Sub-total	2.872.025	1.892.700	<i>Sub-total</i>
Biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(78.289)	(52.167)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jangka panjang	2.793.736	1.840.533	Long-term portion

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term syndicated loan as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the *Mandate Lead Arranger* and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the *Agent*. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2022 Perusahaan melakukan amandemen perjanjian sindikasi tersebut di mana akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Jenis Fasilitas/ Name of Facility	Saldo Pinjaman pada Tanggal/ Outstanding Loan Balance as of		Jatuh Tempo/ Due Date
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
B1	AS\$12.500.000	AS\$12.500.000	2027
B2	Rp700.000	Rp700.000	2027

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014 (continued)

On July 15, 2022, the Company amended the said syndicated loan which will be matured on July 15, 2027.

On May 20, 2024, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

These amended syndicated loan facilities will be matured on July 15, 2027.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai Lead Arranger dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as *Mandate Lead Arranger* and bookrunners and Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lead Arranger* and Citicorp International Ltd, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On May 20, 2024, the Company signed amendment to the facilities agreement with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022 (lanjutan)

Jenis Fasilitas/ Name of Facility	Saldo Pinjaman pada Tanggal/ Outstanding Loan Balance as of		Jatuh Tempo/ Due Date
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
B	1.000.000	1.000.000	2027

Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022 (continued)

All facilities will be matured on July 7, 2027.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

The long-term bank loans bear annual interest ranging as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	6,20%-8,25%	7,55%-8,01%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,61%-6,36%	5,32%-6,35%	United States Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	12.385	13.729
PT Arbor Acres Indonesia	2.131	2.085
PT Feprotama Pertiwi	270	270
PT Primafood International	108	108
PT Istana Satwa Borneo	20	20
PT Vista Grain	19	19
PT Vista Agung Kencana	16	16
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14
Total	14.963	16.261

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.616.200	5,98	9.806	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%)	6.310.998.390	38,49	63.110	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024, the composition of share ownership of the Company is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	974.914.200	5,95	9.749	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%)	6.316.700.390	38,52	63.167	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

As of December 31, 2023, the composition of share ownership of the Company is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)
Saham bonus	(28.153)	(28.153)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	(10.856)
Pengampunan pajak	5.000	5.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	(169.560)
Total	(43.385)	(43.385)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost
Bonus shares
Difference in value of transactions of entities under common control
Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Changes in equity of subsidiaries
Tax amnesty
Difference in value of transactions of entities under common control
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value
Penawaran umum perdana	10.250
Konversi obligasi konversi	21.194
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Dewan Komisaris menyetujui Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 3 November 2023 sehubungan pembagian dividen interim tahun 2023 sebesar Rp1.639.800 atau Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2023 sebagai pembagian dividen kas sebesar Rp2.131.740 atau Rp130 (Rupiah penuh) per saham sehingga pembagian dividen final tahun 2023 sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham telah dilakukan pada 13 Juni 2024.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Tahun/ Year	Company's corporate actions
1991	Initial public offering
1994	Conversion of convertible bonds
2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
	Total excess of proceeds over par value

Business Combinations under Common Control

On June 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

22. RETAINED EARNINGS

Based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated November 6, 2023, Board of Commissioners approved Board of Directors' Circular Resolution dated November 3, 2023 regarding distribution interim dividend year 2023 amounting to Rp1,639,800 or Rp100 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2024, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2023 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp2,131,740 or Rp130 (full Rupiah) per share therefore the final dividend distribution for 2023 is Rp30 (full Rupiah) per share has been paid on June 13, 2024.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba bersih	29.989.689	26.768.703
Penghasilan komprehensif lain	145.399	104.923
Total	30.135.088	26.873.626

22. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

Net profit
Other comprehensive income
Total

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Ayam pedaging	35.319.774	31.732.809
Pakan	16.445.051	16.520.788
Ayam olahan	11.944.927	10.011.620
Anak ayam usia sehari	2.502.496	1.821.425
Lain-lain	1.265.744	1.529.208
Total	67.477.992	61.615.850

23. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

Broiler
Feeds
Processed chicken
Day-old chick
Others
Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales transaction with any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Note 34.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	46.626.095	45.204.523	Raw materials used
Upah buruh langsung	764.452	703.815	Direct labor
Biaya pabrikasi dan depleksi	7.702.448	7.380.469	Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	55.092.995	53.288.807	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	550.090	590.581	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir tahun	(793.573)	(550.090)	Balance at the end of the year
Beban pokok produksi	54.849.512	53.329.298	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	2.993.072	1.737.974	Balance at the beginning of the year
Pembelian	713.932	1.267.138	Purchases
Saldo akhir tahun	(1.498.681)	(2.993.072)	Balance at the end of the year
Beban pokok penjualan	57.057.835	53.341.338	Cost of goods sold

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	844.811	953.953	Salaries, wages and employee welfare
Pengangkutan	464.697	355.987	Freight-out
Promosi dan iklan	278.296	97.963	Promotion and advertising
Telepon, listrik dan air	136.137	165.549	Telephone, electricity and water
Biaya profesional	131.206	122.967	Professional fees
Sewa	130.253	123.092	Rent
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	124.942	131.840	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	117.346	139.001	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas dan transportasi	104.465	87.229	Travel and transportations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	159.694	173.369	Others (below Rp40,000 each)
Total	2.491.847	2.350.950	Total

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	781.647	745.063
Beban Royalti (Catatan 34)	697.078	645.251
Biaya profesional	164.086	157.507
Pajak dan retribusi	98.243	89.715
Penyusutan (Catatan 11)	89.945	57.980
Perjalanan dinas dan transportasi	75.350	68.628
Asuransi	67.886	57.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	164.407	157.562
Total	2.138.642	1.979.245

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2024	2023
Salaries, wages and employee welfare	745.063
Royalty fee (Note 34)	645.251
Professional fees	157.507
Taxes and retribution	89.715
Depreciation (Note 11)	57.980
Travel and transportation	68.628
Insurance	57.539
Others (below Rp40,000 each)	157.562
Total	1.979.245

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Keuntungan neto penjualan ayam afkir	69.607	-
Amortisasi SBE piutang peternak	34.642	43.668
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	191.017	56.378
Total	295.266	100.046

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2024	2023
Net gain on sales of culled bird	-
EIR amortization of farmers receivable	43.668
Others (below Rp40,000 each)	56.378
Total	100.046

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	302.598	202.157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	89.232	122.503
Total	391.830	324.660

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2024	2023
Allowance for impairment losses	202.157
Others (below Rp40,000 each)	122.503
Total	324.660

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun penghasilan keuangan terutama terdiri atas bunga jasa giro dan deposito.

29. FINANCE INCOME

Finance income account mainly consist of interest of current accounts and deposit.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga dari utang bank	644.841	613.209
Biaya bank	56.010	55.209
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	30.802	29.305
Total	731.653	697.723

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

<i>Interest expenses bank loans</i>	<i>613.209</i>
<i>Bank charges</i>	<i>55.209</i>
<i>Interest on lease liabilities (Note 12)</i>	<i>29.305</i>
Total	697.723

31. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	841	1.505
Pasal 21	50.793	51.420
Pasal 22	2.539	2.734
Pasal 23	4.877	3.640
Pasal 25	90.002	45.854
Pasal 26	19.894	19.461
Pasal 29	36.340	122.812
Pajak Pertambahan Nilai	32.225	24.148
Total Perusahaan	237.511	271.574
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.822	1.619
Pasal 21	19.053	23.455
Pasal 23	3.564	3.266
Pasal 25	15.034	5.715
Pasal 26	7.123	4.427
Pasal 29	25.248	8.110
Pajak Pertambahan Nilai	10.682	7.121
Lain-lain	7	9
Total Entitas Anak	83.533	53.722
Total	321.044	325.296

31. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

<i>Company</i>	
<i>Income taxes</i>	
<i>Article 4(2)</i>	<i>1.505</i>
<i>Article 21</i>	<i>51.420</i>
<i>Article 22</i>	<i>2.734</i>
<i>Article 23</i>	<i>3.640</i>
<i>Article 25</i>	<i>45.854</i>
<i>Article 26</i>	<i>19.461</i>
<i>Article 29</i>	<i>122.812</i>
<i>Value Added Tax</i>	<i>24.148</i>
Total Company	271.574
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Income taxes</i>	
<i>Article 4(2)</i>	<i>1.619</i>
<i>Article 21</i>	<i>23.455</i>
<i>Article 23</i>	<i>3.266</i>
<i>Article 25</i>	<i>5.715</i>
<i>Article 26</i>	<i>4.427</i>
<i>Article 29</i>	<i>8.110</i>
<i>Value Added Tax</i>	<i>7.121</i>
<i>Others</i>	<i>9</i>
Total Subsidiaries	53.722
Total	325.296

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak kini		
Tahun berjalan	(1.013.939)	(979.942)
Pemeriksaan pajak periode lalu	(13.381)	-
Pajak tangguhan	(23.592)	28.733
Total - Perusahaan	(1.050.912)	(951.209)
Entitas Anak		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(84.090)	(35.377)
Pemeriksaan pajak periode lalu	(4.620)	(9.427)
Pajak tangguhan	(405.131)	317.216
Total - Entitas Anak	(493.841)	272.412
Neto	(1.544.753)	(678.797)

31. TAXATION (continued)

b. The income tax expense consists of:

The Company
Current tax
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - The Company
Subsidiaries
Current tax:
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - Subsidiaries
Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.256.354	2.996.885	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	40.550	(148.646)	Elimination of transactions with subsidiaries
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(638.197)	2.222.475	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.658.707	5.070.714	Profit before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	(163.945)	23.619	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	112.296	95.847	Provision for impairment losses of receivables
Penghapusan piutang	-	(93.951)	Write-off of receivables
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(6.313)	23.226	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar aset biologis	(24.933)	16.126	Changes in fair value of biological assets
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	(17.853)	-	Unrealized gain on commodity transaction
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	2.929	633	Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Laba penjualan aset tetap	4.129	974	Gain on sale of fixed assets

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beda permanen:</u>		
Hadiah dan sumbangan	43.872	35.589
Penghapusan piutang	1.016	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(19.913)	(15.005)
Sewa	(4.550)	(2.089)
Beban pajak	23.372	1.909
Penghasilan kena pajak Perusahaan	4.608.814	5.157.592

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income of the Company are as follows: (continued)

<u>Permanent differences:</u>
Gifts and donations
Write-off of receivables
<u>Income subject to final tax:</u>
Interest
Rent
Tax expenses
Taxable income of the Company

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	4.608.814	5.157.592
Entitas Anak	1.136.851	162.895
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	1.013.939	979.942
Pemeriksaan pajak periode lalu	13.381	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	84.090	35.377
Pemeriksaan pajak periode lalu	4.620	9.427
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	977.599	857.130
Entitas Anak	58.883	170.795
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	36.340	122.812
Entitas Anak	25.248	8.110
Tagihan pajak		
Entitas Anak	41	143.528

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

31. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable and claims for tax refund are as follows:

Taxable income
Company
Subsidiaries
Income tax - current
Company
Current year
Previous period tax audit
Subsidiaries
Current year
Previous period tax audit
Prepayment of income taxes
Company
Subsidiaries
Income tax payable
Company
Subsidiaries
Claims for tax refund
Subsidiaries

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For the year ended on December 31, 2023, the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax using the rate of 19% in 2023. For the year ended December 31, 2024, the Company has no longer met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(1.389)	5.110
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	22.962	(615)
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	(3.928)	-
Penyusutan	(35.159)	5.410
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	644	139
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.485)	3.548
Lain-lain	(1.237)	15.141
Total	(23.592)	28.733
Entitas Anak	(405.131)	317.216
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan, neto	(428.723)	345.949

31. TAXATION (continued)

- e. The computation of deferred income tax is as follows:

<u>Company</u>
Provision for employee benefits - net
Provision for impairment losses of receivables
Realized gain on commodity transaction
Depreciation
Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Changes in fair value of biological assets
Others
Total
Subsidiaries
Income (expense) tax benefit - deferred, net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.256.354	2.996.885	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.156.398)	(659.314)	<i>Income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	157	154.643	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(1.257)	56.836	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen: Hadiah dan sumbangan	(10.509)	(8.577)	<i>Tax effects on permanent differences: Gifts and donations</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
Bunga	9.508	6.073	<i>Interest</i>
Sewa	11.024	10.012	<i>Rent</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(395.254)	(206.781)	<i>Unrecognized of deferred tax assets</i>
Beban pajak	(8.531)	(3.819)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	6.507	(27.870)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.544.753)	(678.797)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

31. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Piutang usaha	100.936	77.974
Aset biologis	(3.946)	1.539
Persediaan	11.901	13.138
Aset tetap	(196.005)	(160.847)
Aset hak guna dan liabilitas sewa	2.668	2.024
Liabilitas imbalan kerja	74.289	78.568
Transaksi komoditas berjangka	(3.928)	-
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(14.085)	12.396
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan	1.396.388	1.738.598
Liabilitas pajak tangguhan	(105.306)	(17.535)
Total Aset Pajak Tangguhan	1.396.388	1.750.994
Liabilitas Pajak Tangguhan	(119.391)	(17.535)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp578.394 dan Rp143.268 atas saldo rugi pajak kumulatif dan lain-lain di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2p). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

31. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Company
Account receivable - trade
Biological assets
Inventories
Fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Employee benefits liabilities
Commodity transaction
Deferred tax assets (liabilities)
Subsidiaries
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Total Deferred Tax Assets
Deferred Tax Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has not recognised the deferred tax assets on the cumulative tax losses carried forwards and others of Rp578,394 and Rp143,268, respectively, in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that the taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carry forwards.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2p). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- h. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	6.298	852
Entitas Anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.642	2.872
Lain-lain	102	96
Total	9.042	3.820

31. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

- h. Prepaid taxes consists of:

Company:
Value Added Tax
Subsidiaries:
Value Added Tax
Others
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan		
2024	41	-
2023	142.964	143.528
2022	11.946	109.658
2021	166.029	166.029
2020	108.073	108.073
2019	129.123	141.957
2018	40.712	40.712
2017	30.590	46.019
2016	1.824	5.024
Pajak Pertambahan Nilai	4.278	5.653
Total	635.580	766.653

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Dewan Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang telah diajukan keberatan atau banding.

31. TAXATION (continued)

i. Claims for tax refund consists of:

	Subsidiaries: Corporate Income Tax
2024	-
2023	143.528
2022	109.658
2021	166.029
2020	108.073
2019	141.957
2018	40.712
2017	46.019
2016	5.024
Value Added Tax	5.653
Total	766.653

The claims for tax refunds represents overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax ("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan pascakerja	522.795	555.778
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	25.586	18.427
Total	548.381	574.205

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 15 Maret 2024.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	Post-employment benefits Other long-term employee benefits
2024	522.795
2023	555.778
2023	18.427
Total	574.205

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 10, 2025 and March 15, 2024, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	7,02% per tahun/annum - 7,13% per tahun/annum	6,52% per tahun/annum - 6,90% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/annum	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate

Imbalan Pascakerja

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

Post-employment Benefits

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	555.778	542.295	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	46.069	44.340	Current service cost
Biaya bunga	34.378	33.224	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(172)	Past service cost
Sub-total	80.447	77.392	Sub-total
<u>Pengukuran kembali laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</u>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(30.509)	(5.950)	Effect of changes in financial assumptions
Penyesuaian liabilitas	(7.041)	(18.724)	Experienced adjustment on obligation
Sub-total	(37.550)	(24.674)	Sub-total
Pembayaran tahun berjalan	(78.768)	(40.479)	Payment during the year
Pengalihan liabilitas atas pengalihan karyawan	2.888	1.244	Transfer of liabilities of transferred employee
Saldo akhir	522.795	555.778	Ending Balance

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ <i>Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)</i>	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ <i>Impact of decrease in assumption to benefit ((decrease)/ increase)</i>	
Tingkat diskonto	1%	(28.288)	31.554	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	36.806	(33.475)	<i>Future salary increase</i>

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	138.266	84.666	<i>Within 1 year</i>
1 - 5 tahun	474.940	260.919	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	596.145	349.601	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	1.979.466	1.736.398	<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan Grup berkisar antara 4 - 14 tahun.

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of is as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 4 - 14 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten grams of gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskon	6,51% per tahun/ <i>annum</i> - 7,05% per tahun/ <i>annum</i>	6,37% per tahun/ <i>annum</i> - 6,56% per tahun/ <i>annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/ <i>annum</i>	5,5% per tahun/ <i>annum</i>	<i>Gold increase rate</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	18.427	17.528
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	4.317	3.933
Biaya bunga	1.060	979
Biaya jasa lalu	-	(27)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	6.094	(834)
Pembayaran tahun berjalan	(4.419)	(3.164)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	107	12
Saldo akhir	25.586	18.427

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The movements of other long-term employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	18.427	17.528	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	4.317	3.933	Current service cost
Biaya bunga	1.060	979	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(27)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	6.094	(834)	Amortization of actuarial lossess (gains)
Pembayaran tahun berjalan	(4.419)	(3.164)	Payments during the year
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	107	12	Transferred liabilities of transferred employee
Saldo akhir	25.586	18.427	Ending balance

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.712.926	2.318.584
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	226	141

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.712.926	2.318.584	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	226	141	Earnings per share (full Rupiah)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	2024	2023	2024	2023
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
Penjualan neto				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
PT Karya Prospek Satwa	125.940	142.062	0,19	0,23
PT Nugen Bioscience Indonesia	21.813	13.721	0,03	0,02
PT Satwa Karya Prima	11.901	30.368	0,02	0,05
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	7.701	9.693	0,01	0,02
PT SHS International	1.741	68	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	521	827	0,00	0,00
Total	169.617	196.739	0,25	0,32

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

- (a) Sales to related parties for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Net sales	
<u>Entities under common control with Group</u>	
PT Karya Prospek Satwa	
PT Nugen Bioscience Indonesia	
PT Satwa Karya Prima	
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	
PT SHS International	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
PT Karya Prospek Satwa	1.528	56.640	0,00	0,14
PT Nugen Bioscience Indonesia	1.296	96	0,00	0,00
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	629	531	0,00	0,00
Lain-lain	219	205	0,00	0,00
Total	3.672	57.472	0,00	0,14

Entities under common control with Group	
PT Karya Prospek Satwa	
PT Nugen Bioscience Indonesia	
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	
Others	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses	
	2024	2023	2024	2023
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
Pembelian bahan baku dan bahan lain Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup				
PT SHS International	1.258.638	859.108	2,21	1,61
PT Satria Multi Sukses	701.706	644.122	1,23	1,21
PT Indovetraco Makmur Abadi	415.475	386.765	0,73	0,73
PT Nugen Bioscience Indonesia	123.218	117.091	0,22	0,22
Great Emerald Pte. Ltd	106.912	94.172	0,19	0,17
PT Surya Alam Permai	103.265	-	0,18	-
PT Centralpertiwi Bahari	7.981	9.922	0,01	0,02
PT BISI International Tbk	7.153	7.393	0,01	0,01
CP Meiji Co. Ltd., Thailand	2.236	-	0,00	-
PT Multi Sarana Indotani	1.702	2.207	0,00	0,00
Lain-lain	27	44	0,00	0,00
Total	2.728.313	2.120.824	4,78	3,97

Purchases of raw materials and others
Entities under common
control with Group
PT SHS International
PT Satria Multi Sukses
PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia
Great Emerald Pte. Ltd.
PT Surya Alam Permai
PT Centralpertiwi Bahari
PT BISI International Tbk
CP Meiji Co. Ltd., Thailand
PT Multi Sarana Indotani
Others

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup				
PT SHS International	116.544	77.789	0,93	0,56
PT Indovetraco Makmur Abadi	35.161	28.793	0,28	0,21
Great Emerald Pte. Ltd	13.091	10.405	0,10	0,07
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.372	7.071	0,09	0,05
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	1.273	1.959	0,01	0,01
PT Satria Multi Sukses	-	27.090	0,00	0,19
Lain-lain	742	999	0,01	0,02
Total	179.682	155.605	1,43	1,12

Entities under common
control with Group
PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi
Great Emerald Pte. Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari
PT Satria Multi Sukses
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023	2024	2023
Beban Royalti				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	697.078	645.251	32,59	32,60
Pendapatan Sewa				
PT Nugen Bioscience Indonesia	4.360	4.360	0,17	0,19
PT SHS International	379	733	0,02	0,03
PT BISI International Tbk	274	274	0,01	0,01
PT Indovetraco Makmur Abadi	139	254	0,01	0,01
Lain-lain	39	39	0,00	0,00
Total	5.191	5.660	0,21	0,24

Saldo di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Asset	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Piutang pihak berelasi				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	7	10	0,00	0,00
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
PT Central Proteina Prima Tbk	148.316	148.272	0,35	0,36
PT Central Panganpertiwi	36.335	36.310	0,08	0,09
PT Nugen Bioscience Indonesia	19.889	4.180	0,05	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	18.539	18.373	0,04	0,04
PT Satria Multi Sukses	14.021	11	0,03	0,00
PT BISI International Tbk	3.121	483	0,01	0,00
Lain-lain	489	960	0,00	0,00
Sub-total	240.717	208.599	0,56	0,50
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	(0,47)	(0,49)
Total	38.255	6.137	0,09	0,01

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses	
	2024	2023
Royalty Fee		
<u>Entities under common control with Group</u>		
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	32,59	32,60
Lease Income		
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,17	0,19
PT SHS International	0,02	0,03
PT BISI International Tbk	0,01	0,01
PT Indovetraco Makmur Abadi	0,01	0,01
Others	0,00	0,00
Total	0,21	0,24

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Asset	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Due from related parties		
<u>Parent Company</u>		
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	0,00	0,00
<u>Entities under common control with Group</u>		
PT Central Proteina Prima Tbk	0,35	0,36
PT Central Panganpertiwi	0,08	0,09
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,05	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	0,04	0,04
PT Satria Multi Sukses	0,03	0,00
PT BISI International Tbk	0,01	0,00
Others	0,00	0,00
Sub-total	0,56	0,50
Allowance for impairment losses	(0,47)	(0,49)
Total	0,09	0,01

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal	202.462	202.462
Pemulihan cadangan	-	-
Total	202.462	202.462

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Utang pihak berelasi				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	146.950	130.931	1,18	0,94
PT Nugen Bioscience Indonesia	2.107	1.006	0,02	0,01
Lain-lain	557	1.160	0,00	0,01
Total	149.614	133.097	1,20	0,96

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	143.826	119.229
Imbalan pascakerja	6.809	6.813
Total	150.635	126.042

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The movements of allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal	202.462	202.462
Pemulihan cadangan	-	-
Total	202.462	202.462

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the results of the review for impairment of due from related parties at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of due from related parties.

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Due to related parties				
<u>Entities under common control with Group</u>				
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	146.950	130.931	1,18	0,94
PT Nugen Bioscience Indonesia	2.107	1.006	0,02	0,01
Others	557	1.160	0,00	0,01
Total	149.614	133.097	1,20	0,96

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi

Sifat hubungan Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Indovetraco Makmur Abadi
PT BISI International Tbk
PT Multi Sarana Indotani
PT SHS International
Great Emerald Pte. Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satria Multi Sukses
PT Surya Alam Permai

PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari

PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa

CP Meiji Co. Ltd., Thailand

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Pihak-pihak berelasi di atas merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillips Nova Pte. Ltd (dahulu Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship

The nature of the relationships of the Group with related parties is as follows:

Transaksi/ Transaction

Pembelian bahan baku dan obat-obatan/
Purchase of raw materials and medicine

Penjualan bahan baku/
Sales of raw materials

Penjualan pakan ternak/
Sales of poultry feed

Pembelian barang jadi/
Purchase of finished goods

Beban Royalti/
Royalty fee

The above related parties are entities under common control with the Group.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingency as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2024 and 2023, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Nova Pte. Ltd. (formerly Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kontrak Berjangka Komoditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp399.550 dan Rp354.288, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp697.078 dan Rp645.251 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang royalti masing-masing berjumlah Rp146.950 dan Rp130.931 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi".

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

a. Commodity Future Contracts (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of "trading account" amounting to Rp399,550 and Rp354,288, respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" account in the consolidated statement of financial position.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 remains effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp697,078 and Rp645,251 in 2024 and 2023, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of December 31, 2024 and 2023, royalty payables amounting to Rp146,950 and Rp130,931, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF menjadi nilai maksimal Rp1.770.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (continued)

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (collectively referred to as "Inti") are engaged in a business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

d. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk has been ammended several times. The latest ammendment dated on November 9, 2023, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,770,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2025 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times*
- *Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time*
- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 29 September 2021 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman dengan rasio nilai bersih tidak melebihi 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2026.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Total pinjaman terhadap kekayaan bersih maksimum 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000 dan US\$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2025 dan tanpa jaminan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

d. Loan Facility Agreements (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar. On September 29, 2021 this facility is extended until September 30, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Borrowings to net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 15, 2024, the Company obtained short term credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until March 14, 2026.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at minimum 1 time
- Total debt to net worth ratio maximum 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of *Revolving Credit* and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp300,000 and US\$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2025 and unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler, day-old chick, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31								
2024	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2024
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	16.445.051	35.319.774	2.502.496	11.944.927	1.265.744	-	67.477.992	External sales
Penjualan antar segmen	34.193.961	6.354.565	6.917.890	-	6.014.362	(53.480.778)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	50.639.012	41.674.339	9.420.386	11.944.927	7.280.106	(53.480.778)	67.477.992	Total segment sales
Hasil segmen	3.978.512	2.031.538	461.487	(81.829)	(116.224)	-	6.273.484	Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(483.817)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							295.266	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(97.514)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							5.987.419	Operating profit
Laba selisih kurs							(43.437)	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							44.025	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(731.653)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							5.256.354	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(1.544.753)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan							3.711.601	Profit for the year

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31								
2024 (lanjutan)	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2024 (continued)
Aset segmen	18.027.703	9.359.775	10.825.294	9.078.555	2.510.095	(8.098.610)	41.702.812	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.088.188	Unallocated assets
Total aset							42.791.000	Total assets
Liabilitas segmen	1.633.540	7.892.898	1.223.172	907.376	333.581	(8.160.329)	3.830.238	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							8.671.840	Unallocated liabilities
Total liabilitas							12.502.078	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	316.596	116.701	138.308	213.663	48.740	-	834.008	Capital expenditures
Penyusutan							1.395.916	Depreciation
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31								
2023	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2023
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	16.520.788	31.732.809	1.821.425	10.011.620	1.529.208	-	61.615.850	External sales
Penjualan antar segmen	32.906.152	5.447.451	5.365.519	-	5.000.179	(48.719.301)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	49.426.940	37.180.260	7.186.944	10.011.620	6.529.387	(48.719.301)	61.615.850	Total segment sales
Hasil segmen	4.555.895	(420.300)	(301.560)	580.270	(7.060)	-	4.407.245	Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(462.928)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							100.046	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(389.757)	Unallocated other operating expenses

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31								
2023 (lanjutan)	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2023 (continued)
Laba usaha							3.654.606	Operating profit
Laba selisih kurs							11.885	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							28.117	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(697.723)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							2.996.885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(678.797)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan							2.318.088	Profit for the year
Aset segmen	19.200.203	10.095.255	9.929.969	6.743.166	2.070.084	(8.160.534)	39.878.143	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.092.657	Unallocated assets
Total aset							40.970.800	Total assets
Liabilitas segmen	2.255.198	8.051.857	1.127.214	691.654	244.086	(8.188.328)	4.181.681	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							9.760.361	Unallocated liabilities
Total liabilitas							13.942.042	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	549.871	259.919	227.341	319.349	25.185	-	1.381.665	Capital expenditures
Penyusutan							1.216.045	Depreciation

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan		
<u>Dalam negeri</u>		
Pulau Jawa	43.607.333	35.505.479
Pulau Sumatera	12.961.813	15.255.252
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	7.657.561	7.888.104
Pulau Bali	4.090.247	3.767.465
Pulau lainnya	1.433.747	1.151.588
<u>Luar negeri</u>	234.773	80.515
Total	69.985.474	63.648.403
Eliminasi	(2.507.482)	(2.032.553)
Total	67.477.992	61.615.850

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Sales	
	Domestic	Overseas
Java Island		
Sumatera Island		
Sulawesi and Kalimantan Islands		
Bali Island		
Other Islands		
Total		
Elimination		
Total		

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*).

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in ordinary shares which does not have quoted market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
2024				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.630.247	-	2.630.247	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	74.165	-	-	74.165
2023				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.164.982	-	2.164.982	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	61.851	-	-	61.851

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
2024				
Current non-financial asset				
Biological assets - measured at fair value	2.630.247	-	2.630.247	-
Non-current financial asset				
Investment in share	74.165	-	-	74.165
2023				
Current non-financial asset				
Biological assets - measured at fair value	2.164.982	-	2.164.982	-
Non-current financial asset				
Investment in share	61.851	-	-	61.851

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit Risk

Accounts Receivable - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Grup kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has established a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and set a restricted credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sale and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consist of loan provided by the Group to chicken farmers for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024/
Expected maturity as of December 31, 2024**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5.400.000	-	5.400.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.356.560	-	1.356.560	Third parties
Pihak berelasi	179.682	-	179.682	Related parties
Utang lain-lain	883.264	-	883.264	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2.027	-	2.027	benefit liability
Beban akrual	374.376	-	374.376	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	149.614	149.614	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	2.793.736	2.793.736	Long-term bank loans
Total	8.195.909	2.943.350	11.139.259	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following tables represent the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/
Expected maturity as of December 31, 2023

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.392.848	-	7.392.848	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.939.573	-	1.939.573	Third parties
Pihak berelasi	155.605	-	155.605	Related parties
Utang lain-lain	790.402	-	790.402	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2.669	-	2.669	benefit liability
Beban akrual	402.658	-	402.658	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	133.097	133.097	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	1.840.533	1.840.533	Long-term bank loans
Total	10.683.755	1.973.630	12.657.385	Total

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering the circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
			December 31, 2024
31 Desember 2024			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1%	5.354	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.354)	
			December 31, 2023
31 Desember 2023			<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1%	(1.052)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-1%	1.052	<i>United States dollar</i>

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
			<u>December 31, 2024</u>
Rupiah	+100	(81.937)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-100	81.937	<i>Rupiah</i>
			<u>December 31, 2023</u>
Rupiah	+100	(92.334)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-100	92.334	<i>Rupiah</i>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Commodity price risk (continued)

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	5.400.000	7.392.848
Utang bank jangka panjang	2.793.736	1.840.533
Total utang	8.193.736	9.233.381
Total ekuitas	30.288.922	27.028.758
Rasio utang terhadap ekuitas	0,27	0,34

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

2024							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tanggahan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	7.392.848	(1.900.000)	-	(92.848)	-	-	5.400.000
Utang bank jangka panjang	1.840.533	970.000	9.325	-	(26.122)	-	2.793.736
Liabilitas sewa	343.639	(189.002)	-	-	30.802	154.088	339.527
Total	9.577.020	(1.119.002)	9.325	(92.848)	4.680	154.088	8.533.263

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	5.400.000	7.392.848
Utang bank jangka panjang	2.793.736	1.840.533
Total utang	8.193.736	9.233.381
Total ekuitas	30.288.922	27.028.758
Rasio utang terhadap ekuitas	0,27	0,34

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)**

2023								
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tanggungan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash/ Activity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	6.649.216	1.000.000	-	(256.368)	-	-	7.392.848	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.311.915	(500.000)	(3.938)	-	32.556	-	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	382.119	(79.285)	-	-	29.305	11.500	343.639	Lease liabilities
Total	9.343.250	420.715	(3.938)	(256.368)	61.861	11.500	9.577.020	Total

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Aset			
Assets			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 31.380.011 SGD/SGD 4.919.020 EUR/EUR 41.630	507.164 58.631 702	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang - Pihak Berelasi	SGD/SGD 52.735	629	Trade receivables - related parties
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$ 355.212 SGD/SGD 765.239	5.741 9.121	Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 24.721.577	399.550	Other current financial asset
Total		981.538	Total
Liabilitas			
Liabilities			
Utang Usaha			Accounts payable Trade
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 810.000 THB/THB 1.403.224	13.091 668	Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 9.980.925 CNY/CNY 22.224.387 EUR/EUR 1.526.216 THB/THB 4.279.080	161.312 49.209 25.719 2.037	Third parties
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 7.676	124	Third parties
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$ 26.718	432	Accrued expenses - interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	202.025	Long-term bank loans
Total		454.617	Total
Aset moneter - neto		526.921	Monetary asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 28.548.248	440.099	Cash and cash equivalents
	SGD/SGD 1.387.502	16.249	
	EUR/EUR 286.431	4.909	
Piutang Dagang - Pihak Berelasi	SGD/SGD 5.580	65	Trade receivables - related parties
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$ 234.346	3.613	Trade receivables - third parties
	SGD/SGD 54.644	640	
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 22.981.702	354.286	Other current financial asset
Total		819.861	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Accounts payable Trade
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 45.788.602	705.877	Third parties
	CNY/CNY 16.593.890	36.003	
	EUR/EUR 1.891.518	32.420	
	THB/THB 9.570.395	4.235	
	AUD/AUD 17	1	
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 292.261	4.505	Third parties
	EUR/EUR 391.666	6.713	
	CNY/CNY 1.939.097	4.207	
	SGD/SGD 11.849	139	
	JPY/JPY 3.307.520	362	
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$ 4.680	72	Accrued expenses - interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	192.700	Long-term bank loans
Total		987.234	Total
Liabilitas moneter - neto		(167.373)	Monetary liabilities - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 104: *Kontrak asuransi* berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

"Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	154.088	12	11.500
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	42.063	11	63.301
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	29.973	11	24.609

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

"Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

*Additional of right-of-use through lease liabilities
Acquisition of fixed asset through other payable
Reclassification of advance purchase of fixed assets*